

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *LOAN DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2021**

*THE EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), RETURN ON ASSET (ROA), AND LOAN DEPOSIT RATIO (LDR) ON STOCK PRICE IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE, 2014-2021*

Oleh :

**Metyka Puji Astuti<sup>1</sup>, Sri Rahayu<sup>2</sup>, Fajar Suryatama<sup>3</sup>**

[aryaniemetyka27@gmail.com](mailto:aryaniemetyka27@gmail.com), [sri56yayuk@gmail.com](mailto:sri56yayuk@gmail.com), [fsuryatama@gmail.com](mailto:fsuryatama@gmail.com)

**Abstrak**

Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021, menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA), terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021, menguji pengaruh *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021, dan menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan jumlah populasi sebanyak 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 18 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021 dengan jumlah data sebanyak 144 data. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Pengolahan data menggunakan program SPSS versi 23 dengan teknik pengujian data uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis secara parsial (uji t) dan uji hipotesis secara simultan (uji F).

Hasil analisis variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menghasilkan  $t_{hitung} (-0,114) > t_{tabel} (-1,97705)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak serta nilai signifikansi ( $0,909 > 0,05$ ). Hasil analisis variabel *Return On Asset* (ROA) menghasilkan  $t_{hitung} (4,743) > t_{tabel} (1,97705)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima serta nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil analisis variabel *Loan Deposit Ratio* (LDR) menghasilkan  $t_{hitung} (-0,243) < t_{tabel} (-1,97705)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak serta nilai signifikansi ( $0,808 > 0,05$ ). Berdasarkan uji F diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar  $7,557 > F_{tabel} 2,67$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Kata Kunci :** *Harga Saham, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Loan Deposit Ratio (LDR)*

*Abstract:* The share price is largely determined by the supply and demand for shares. This study aims to examine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2021, test the effect of Return On Assets (ROA), on stock prices in banking

companies listed on the Indonesia Stock Exchange For 2014-2021, test the effect of the Loan Deposit Ratio (LDR) on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2014-2021, and test the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), and Loan Deposits Ratio (LDR) to stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2021.

The analytical tool used in this study is multiple linear regression analysis with a total population of 46 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study used a sample of 18 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2021 with a total of 144 data. The type of research used in this research is associative quantitative. Data processing using the SPSS version 23 program with data testing techniques classic assumption test, correlation test, regression test, coefficient of determination test, partial hypothesis testing (t test) and simultaneous hypothesis testing (F test).

The results of the analysis of the Capital Adequacy Ratio (CAR) variable yield tcount (-0.114) > ttable (-1.97705), then H<sub>0</sub> is accepted and H<sub>a1</sub> is rejected and the significance value is (0.909 > 0.05). The results of the analysis of the Return On Assets (ROA) variable yield tcount (4.743) > ttable (1.97705), then H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a2</sub> is accepted and the significance value is (0.000 < 0.05). The results of the analysis of the Loan Deposit Ratio (LDR) variable yield tcount (-0.243) < ttable (-1.97705), then H<sub>0</sub> is accepted and H<sub>a3</sub> is rejected and the significance value is (0.808 > 0.05). Based on the F test, the results of Fcount were 7.557 > Ftable 2.67 with a significance level of 0.000 < 0.05, so it was concluded that H<sub>0</sub> was rejected and H<sub>1</sub> was accepted.

**Keywords :** *Stock Price, Capital Adequacy Ratio CAR), Return On Assets (ROA), Loan Deposit Ratio (LDR)*

## PENDAHULUAN

Bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti negara-negara Eropa, Amerika, dan Jepang mendengar kata bank sudah bukan merupakan barang yang asing. Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan. Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya (Kasmir, 2016). Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, dan persediaan yang siap untuk dijual (Fahmi, 2012). Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan. Rasio

kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* atau CAR) adalah suatu cara untuk mengukur kemampuan bank untuk melihat risiko kerugian yang akan dihadapi dan memenuhi kebutuhan deposan dan kreditur lain dengan cara membandingkan antara jumlah modal dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Rasio ini digunakan untuk melindungi depositor dan menaikkan stabilitas dan efisiensi sistem keuangan di seluruh dunia.

Profitabilitas merupakan variabel yang mempengaruhi struktur modal. Dalam penelitian ini kemampuan menghasilkan laba diwakili oleh *Return On Assets* (ROA), yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva perusahaan. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2003). Semakin tinggi persentase yang dihasilkan dari perhitungan ROA, artinya kian efisien pula penggunaan aset dari perusahaan yang bersangkutan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara jumlah kredit yang di berikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan (Fordian, 2017).

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.

2. Untuk menguji pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.
3. Untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.
4. Untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.

## KAJIAN PUSTAKA

### **Harga Saham**

Menurut Jogiyanto (2003) menjelaskan bahwa harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga pasar saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa.

### **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan perbandingan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut resiko, semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan bank tersebut semakin besar pemodalannya (Taswan, 2010). *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber- sumber diluar bank.

### **Return on Asset (ROA)**

*Return on Asset (ROA)* mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan assetnya, semakin besar rasio ini mengindikasikan semakin baik kinerja bank (Taswan, 2010). Rasio ini menggambarkan tingkat labayang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. *Return on Asset (ROA)* digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.

### **Loan to Deposit Ratio (LDR)**

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan perbandingan kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga, semakin besar rasio ini mengindikasikan bank itu semakin agresif likuiditasnya (Taswan, 2010).

### **Peneliti Terdahulu**

Hana Medyawicesar (2018), yang meneliti Analisis Komponen Tingkat Kesehatan Bank terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa NPL dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. GCG dan NIM tidak berpengaruh terhadap harga saham. LDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

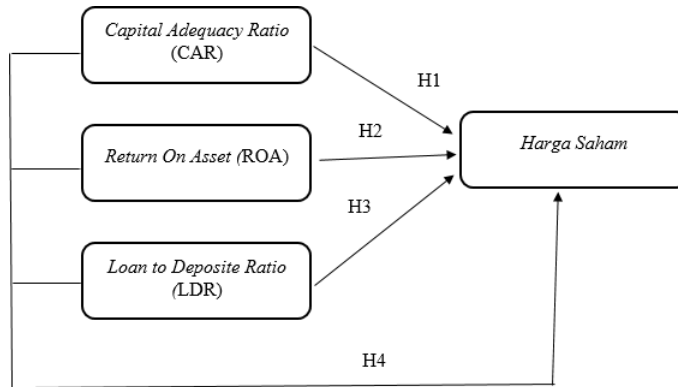
Catriwati (2017), yang meneliti Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL) dan Asset Growth terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio ROA dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPL, LDR, CAR dan *asset growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan CAR, ROA, LDR, NIM dan *asset growth* berpengaruh terhadap harga saham.

Utami (2005), yang meneliti Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Loant to Deposit Ratio*, *Capital Ratio*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga



saham, sedangkan *Return on Asset*, *Dividen per Share* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### Kerangka Pemikiran



### Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

- H1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.
- H2 : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.
- H3 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.
- H4 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap

harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2014 - 2021.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Jenis penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

### Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Darmadi, 2013). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

### Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 46 perusahaan selama 8 tahun dari tahun 2014 sampai tahun 2021, sehingga jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 368 data.

### Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subyektif penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Jumlah Sampel pada penelitian ini adalah 18 perusahaan perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 144 data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1085.072	1129.156		.961	.338
CAR	-2.723	23.789	-.009	-.114	.909
ROA	762.451	160.762	.373	4.743	.000
LDR	-2.229	9.165	-.020	-.243	.808

a. Dependent Variable: HS

Berdasarkan Tabel di atas dapat diartikan sebagai berikut:

#### a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh t hitung adalah sebesar -0,114 dengan signifikansi sebesar 0,909. Karena t hitung > t tabel yaitu sebesar -1,482 > -1,97705 dan nilai signifikansi 0,909 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

#### b. *Return on Asset (ROA)*

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh t hitung adalah sebesar 4,743 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena t hitung > t tabel yaitu sebesar 4,743 > 1,97705 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

#### c. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh t hitung adalah sebesar -0,243 dengan signifikansi sebesar 0,808. Karena t hitung > t tabel

yaitu sebesar  $-0,243 > -1,97705$  dan nilai signifikansi  $0,808 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90032533.115	3	30010844.372	7.557	.000
	Residual	556004985.667	140	3971464.183		b
	Total	646037518.782	143			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), LDR, ROA, CAR

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 7,557. Dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikansinya sebesar 5% atau 0,05. Karena nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan adanya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BursaEfek Indonesia Tahun 2014 - 2021.

### Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 a	.139	.121	1992.85328

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, CAR

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>/R Square) sebesar 0,139. Arti dari koefisien ini adalah bahwa sumbangan relatif yang diberikan oleh kombinasi

variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham adalah sebesar 13,9% sedangkan sisanya sebesar 86,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diartikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2021.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2021.
4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2021.

### Saran

1. Bagi bank yang memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) disarankan untuk mempertahankan konsistensinya dalam menyediakan modal minimum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan modal bank melalui penyisihan laba serta penimbunan dividen dengan tidak membagikan dividen.



Dengan meningkatkan modal maka bank akan mampu menyediakan modal minimum semakin besar sehingga akan meningkatkan rasio CAR bank.

2. Bagi bank yang memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) disarankan agar tetap mempertahankan kemampuan dalam menghasilkan laba dengan memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Sehingga investor akan tertarik kepadabank yang memperoleh laba tinggi. Bank dapat meningkatkan laba dengan memaksimalkan aktiva yang dimiliki, sehingga dengan total aktiva yang tetap bank dapat meningkatkan laba bersih. Apabila laba bersih meningkat maka rasio ROA pun akan terus meningkat.
3. Bagi bank yang memiliki nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) disarankan agar tetap mempertahankan keseimbangan antara penyaluran kredit dengan penghimpunan dana agar bank dapat dinilai tetap likuid dan Bank diharapkan agar lebih maksimal dalam mengawasi penyaluran kredit dengan memilih dan memilah nasabah yang akan diberikan kredit agar penghimpunan dana dari nasabah ataupun pihak ketiga tidak akan terjadi kesulitan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. (2003). *Analisis Investasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat. Agus Harjito dan Martono. (2012). *Manajemen Keuangan*. Edisi ke - 2. Yogyakarta : Ekonisia.
- Ang, Robert, (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*, Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Antareka, Lena. (2016). *Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*.
- Bandi, dan Jogiyanto Hartono. (2000). *Perilaku Reaksi Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Pengumuman Dividen*.JRAI Vol 3 No.2.
- Darmadji, T dan Fakhruddin. (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2012). *“Analisis Kinerja Keuangan”* , Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irhan, dan Hadi. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Bandung.
- Fordian, D. (2017). *Pengaruh CAR, LDR, dan EPS terhadap Harga Saham (Studi pada Bank BUMN yang Listing di BEI periode 2012–2016)*. Jurnal Bisnis Darmajaya, 3(1), 27-38.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mia Lasmi Wardiah, dan Juhaya S. Pradja, (2013). *Dasar-dasar Perbankan*, Bandung:Pustaka Setia.
- Naftali, S. C., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2018). *Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 6(4).

Prasnanugraha, Ponttie. (2007). *Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum Yang Beroperasi Di Indonesia)*. Tesis Magister Sains Akuntansi, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

Sari, Y. Y., Zulbahri, L., & Yanti, B. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham (Studi pada Sub Sektor Perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 27-46